

**PELAKSANAAN PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN
DI MADRASAH IBTIDIAH NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**TRIANA SUCI WULANSARI
NIM. 1522401087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PELAKSANAAN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN MUTU LULUSAN
DI MADRASAH IBTIDIAIAH NEGERI 1 BANYUMAS**

**Triana Suci WulanSari
NIM.1522401087**

ABSTRAK

Pelaksanaan *boarding school* memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter Islami bagi siswa-siswi tingkat pendidikan dasar. Pelaksanaan program *boarding school* memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional (UN), karena *boarding school* bukan hanya memfokuskan dalam bidang ilmu umum, maka *boarding school* juga bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah, yang keduanya dijadikan indikator mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas. Mutu lulusan di sekolah/madrasah saat ini merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan akan tercapai, apabila didukung oleh komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik. Beberapa komponen tersebut adalah input, proses dan output yang ini perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *boarding school* di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas. Objek penelitian ini adalah cara merencanakan program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *boarding school* di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas sebagai upaya peningkatan mutu lulusan dilakukan melalui tahap pelaksanaan *boarding school* dengan menggunakan dua kegiatan, yaitu kegiatan pelaksanaan akademik (kemadrasaan) dan non akademik (kepesantrenan)

Kata kunci: pelaksanaan, *boarding, school*, mutu, lulusan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Defisi Operasional	4
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BOARDING SCHOOL	
A. Boarding School	
1. Pengertian <i>Boarding School</i>	13
2. Karakteristik <i>Boarding School</i>	15
3. Jenis-jenis <i>Boarding School</i>	18
B. Mutu Lulusan	
1. Indikator-indikator pencapaian mutu lulusan	19
2. Menata mutu lulusan	20
3. Implementasi standar mutu pembelajaran dan lulusan.....	24
4. Standar kompetensi lulusan.....	25

C. Peningkatan Mutu	
1. Tantangan dan kebutuhan pendidikan yang bermutu	25
2. Permasalahan mutu pendidikan	26
3. Dasar-dasar program mutu pendidikan	27
4. Prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek penelitian	32
D. Objek Penelitian	32
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi MIN 1 Banyumas	
a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas	46
b. Letak Geografis Madrasah Negeri 1 Banyumas	47
c. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiah Negeri Banyumas	48
d. Visi dan Misi Asrama <i>Boarding School</i>	49
e. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyum	49
f. Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas	50
g. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas	53
h. Prestasi Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas.....	59
i. Kurikulum Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas.....	60
B. Sistem <i>Boarding School</i>	60
C. Analisia Data	75

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
C. Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan mengacu pada sistem pendidikan nasional pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, keimanan.¹

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, peran pendidikan diarahkan untuk mencapai pembangunan nasional yang dapat didekati melalui aspek agama, psikologis, ekonomis, budaya, dan tentu saja aspek ilmiah. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Peran tersebut harus melekat pada setiap jalur, jenis, jenjang pendidikan yang ada dalam aturan negara.²

Mutu atau kualitas saat ini menjadi satu gagasan ideal dan menjadi visi banyak orang ataupun lembaga, karena mutu memang merupakan kualifikasi utama agar dapat *survive* dan tampil sebagai pemenang dalam kehidupan yang semakin kompetitif pada masyarakat yang semakin rasional. Namun demikian, untuk dapat memahami apa itu mutu ternyata ada banyak persepsi yang beda di

¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT REMAJA ROSDYAKARYA, 2011). hlm 2

² Minnah El Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pembangunan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 2

masyarakat. Ketika diajukan konsep mutu maka yang muncul kemudian adalah gambaran tentang segala hal yang “baik” dan “sempurna” dan oleh karena itu, maka pasti akan sulit dipenuhi dan mahal.

Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat melahirkan masyarakat Indonesia seutuhnya, demikian diamanatkan oleh aturan normatif, namun ternyata belum dapat diwujudkan secara maksimal dan merata dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, termasuk lembaga pendidikan Islam.

Mutu pendidikan akan tercapai, apabila didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik. Beberapa komponen tersebut adalah input, proses, dan output, dan ini perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan. Namun satu hal yang menjadi sorotan di sini adalah selama ini mutu pendidikan di nilai dengan prestasi belajar, output yang diterima di perguruan tinggi unggulan, dan sebagainya, sebaiknya hal itu ditambah dengan indikator nilai-nilai religius yang terinternalisasi dalam diri peserta didik. Karena tanpa nilai-nilai religius yang terinternalisasi dalam diri peserta didik, walaupun peserta didik tersebut memiliki prestasi setinggi langit, pada akhirnya akan menjadi Gayus Tambunan baru. Bertolak dari hal itu maka sangat urgen bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tingkat menengah untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius ke dalam diri peserta didik dengan menggunakan pembiasaan melalui budaya religius.³

Salah satu lembaga pendidikan yang melakukan internalisasi melalui nilai budaya religius adalah MIN 1 Banyumas. Lembaga ini menerapkan program unggulan sekolah berasrama (Asrama Insan Cendekia *Boarding School*). Diresmikan pada Selasa, 24 April 2017 oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Kamaruddin Amin. Program berasrama yang hanya diwajibkan bagi siswa-siswi kelas enam yang akan menempuh ujian nasional, adanya program tersebut dapat membantu mempermudah peserta didik dalam menempuh UN, dengan menerapkan belajar kelompok, diskusi pelajaran, saling memberi penjelasan dari masing-masing pelajaran dan lain sebagainya. Bukan

³ Muhammad Fakthurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta; Kalimedia, 2015). hlm 10-11

hanya menekankan pada kualitas dari sisi akademis, namun penerapan nilai-nilai agama juga sangat ditekankan.⁴ Di harapkannya juga dengan adanya Asrama Insan Cendekia *Boarding School* siswa akan termotivasi dalam belajarnya sehingga tidak terbawa arus negatif dari pengaruh kemajuan teknologi serta dapat memenuhi harapan masyarakat kedepannya dalam memperbaiki generasi yang akan datang dan siap menghadapi tantangan zaman.

B. Definisi Konseptual

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵

Jadi yang dimaksud pelaksanaan di atas adalah kegiatan melaksanakan apa yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan

2. *BoardingSchool*

Menurut *Ensiklopedia* dari Wikipedia, *boarding school* adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding School* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran serta pelajaran ditempat yang sama.⁶

Azyumardi Azra berpendapat bahwa sebetulnya sekolah berasrama yang sering kali disebut *BoardingSchool* merupakan wujud lembaga pendidikan Islami yang baru. Kemunculan terilhami oleh lembaga pendidikan pesantren. Dalam hal ini sekolah berasrama dinilai mengadopsi salah satu ciri dasar kelembagaan pesantren. Kita tahu, unsur pesantren paling tidak harus

⁴Wawancara, Saridin, Kepala Sekolah MIN 1 Banyumas, Selasa 25 Agustus 2018

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal 21

⁶ Maksudin, *Pendidikan islam lternatif Membangun karakter dengan program Boarding School*, (Yogyakarta;UNY PRESS,2013). hal 15-17

memiliki kiai, masjid, pondok, pengajian kitab kuning dan seterusnya. Sekolah berasrama, menurut Azyumardi Azra adalah mengadopsi salah satu kelengkapan sarana fisik pesantren, yakni pondokan.⁷

Jadi yang di maksud dengan *boarding school* adalah Lembaga Pendidikan Islam yang menyediakan sarana belajar sekaligus tempat tinggal untuk hidup menetap di lembaga tersebut dan yang memiliki tradisi bahwa *boarding school* sebagai pedoman pembentukan nilai karakter, dengan segala aktifitas yang di jadwalkan dari berbagai macam kegiatan yang sudah terstruktur dengan baik.

3. Peningkatan Mutu

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya.⁸

Mutu adalah sesuatu yang diperbaiki, hal ini didasarkan pada konsep setiap proses dapat diperbaiki dan tidak ada proses yang sempurna.⁹

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup *input, proses, dan output pendidikan*.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan mutu disini adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan menuju kearah yang lebih baik.

4. MIN 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Jl. Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kabupaten Banyumas, Profinsi Jawa Tengah. Merupakan satu-satunya Madrasah yang memiliki visi membentuk peserta menjadi Cendekiawan yang bertaqwa, humanis, dan populis.

⁷ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2014). hlm 135-136

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1993). hlm 951

⁹ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hll 14

¹⁰ Departemen pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta, 2001). hlm 25

Dalam menciptakan kualitas lulusan siswa di MIN 1 Banyumas, baik dari sisi akademis maupun penerapan nilai-nilai ajaran Islam, MIN 1 Banyumas menerapkan program *Boarding School*, salah satu program unggulan MIN 1 Banyumas.

Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam RI, Kamaruddin Amin meresmikan pembangunan asrama MIN 1 Banyumas pada Selasa (24/4) lalu usai membuka Invitasi Pekan Pengembangan Bakat Minat (IPPMBN) ke VII PTKIN se Jawa Madura. “Kehadiran beliau untuk meninjau persiapan pembangunan gedung MIN melalui dana SBSN sekaligus meresmikan asrama. Ujar kepala MIN 1 Banyumas, Sabar Munanto.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa MIN 1 Banyumas telah menerapkan pembelajaran model berasrama bagi siswa kelas 6 sejak tahun 2009. Asrama pada tahun 2009 hingga 2010 menyewa di rumah warga sekitar madrasah, tahun 2011 hingga 2016 menyewa di pondok pesantren *As Suniyah Sokaraja*, dan sejak 2017 hingga sekarang menyewa di gedung Eks SMK Serayu Purwokerto. “Alhamdulillah dengan segenap kemampuan dan berkat kemauan yang kuat dari segenap stakeholder, gedung asrama dapat terbangun di lokasi kampus baru MIN 1 Banyumas. Ini hasil dari jariah orang tua, guru dan juga anak-anak yang rajin berjariah dua ribu rupiah setiap hari” ungkap Sabar.

Kamaruddin Amin mengungkapkan bahwa ia baru pertama mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Ada 72 lebih madrasah dan RA, dan seingat saya ini baru pertama kali saya datang ke MIN”, ujarnya. Beliau berharap MIN 1 Banyumas bisa menjadi madrasah yang memberikan kontribusi untuk mencerdaskan anak bangsa secara signifikan dan fundamental. Beliau berpesan kepada para siswa untuk menjadi anak yang pekerja keras dan berkomitmen. “anak-anak saat ini bisa menjadi apa saja yang kalian mampu. Anak-anak saat ini bisa menjadi apa saja yang kalian mau, mau jadi pilot, ulama, dokter, ustadz, kyai, pengusaha atau apa saja. Syaratnya satu, kalian harus mau bekerja keras, punya semangat dan komitmen, jangan lupa doa tentunya, Pesan Kamaruddin.

Program *Boarding School* banyak memberi manfaat, membuahakan hasil yang signifikan baik dari guru, siswa, maupun orang tua. Manfaat yang diperoleh sangat besar, seperti siswa dapat terawasi dengan baik, berdisiplin dalam belajar dan beribadah, siswa dengan mudah belajar kelompok bersama dengan teman-temannya.

C. Rumusan Masalah

Dalam proposal skripsi ini berdasarkan latar belakang di atas, penulis menggunakan rumusan masalah “ Bagaimana Pelaksanaan Program *Boarding School* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MIN 1 Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui;

- a. Pelaksanaan program *Boarding school*
- b. Upaya peningkatan mutu lulusan di MIN 1 Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk sumber informasi tentang upaya MIN 1 Banyumas dalam meningkatkan mutu lulusan melalui program *Boarding School*
- 2) Untuk menghasilkan konsep mengenai program *Boarding School* di MIN 1 Banyumas, dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada manajer pendidikan maupun pemikir pendidikan dalam mengelola segala komponen lembaga pendidikan supaya lebih maksimal dalam meningkatkan ketercapaian Standar mutu lulusan di sekolah.

2) Bagi Pemerhati Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan supaya menjadi lebih baik

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.¹¹ Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penulisan terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mengambil beberapa buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa menjadi bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka yaitu;

1. Hasil penelitian Terkait

Penelitian yang ditulis oleh Nur Fauziyah menunjukkan bahwa hasil penelitiannya adalah: 1. Pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA *boarding school* putra harapan purwokerto di laksanakan melalui budaya *boarding school*. Budaya tersebut diciptakan oleh kegiatan pengkondisian yang diprogramkan dan di lakukan berulang-ulang pada setiap aspek kehidupan di asrama yang mengarah pada terwujudnya nilai-nilai karakter diantaranya budaya yang ada di *boarding school* SMA *boarding school* Putra harapan Purwokerto adalah sebagai berikut: keikhlasan, kepemimpinan, persaudaraan kepemilikan integritas, keinginan untuk unggul dan kepercayaan. 2. proses pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA *Boarding school* Putra Harapan Purwokerto di sampaikan dengan menggunakan metode pengasuhan, metode pemberi nasehat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peratutran dan sanksi. 3. Materi pendidikan karakter dilingkungan asrama SMA *boarding school* Putra harapan Purwokerto adalah materi iman dan taqwa kepedulian,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hal 75

kemandirian, tanggung jawab, keberanian sikap, penampilan dll. Materi pendidikan karakter disampaikan secara langsung.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fenti Nurrohmah, hasil penelitiannya adalah: 1. Pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* di laksanakan dari kebijakan madrasah, mengenai kegiatan *boarding school* ini sudah disepakati oleh guru MI Al-Falah dan diketahui oleh wali murid. Pendidikan karakter mandiri oleh *boarding school* dilaksanakan setiap dua minggu sekali, 2. Materi pendidikan karakter yang ada melalui program *boarding school* adalah materi iman dan taqwa, kepedulian, 3. Proses pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui sistem *boarding school* di MI Al-falah Tinggarjaya disampaikan dengan metode pembiasaan metode keteladanan, dan metode pemberian nasehat.¹³

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Aeni Hikmah, hasil penelitiannya adalah: 1. Pembentukan karakter peserta didik di SMP *boarding school* Putra Harapan melalui program *boarding school*, 2. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembentukan karakter peserta didik menjadi karakter yang diinginkan oleh para pendidik dan orang tua, 3. Materi nilai pendidikan karakter yang fokuskan dalam sistem *boarding* adalah menitikberatkan pada nilai religius, kedisiplinan, kejujuran, kepedulian, kreatif, mandiri, tanggung jawab, dan menghargai waktu.¹⁴

2. Kerangka Teoritik

a. Sekolah Berasrama / *Boarding School*

Sekolah berasrama pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang terhitung baru di Indonesia. Jumlahnya belum terlalu banyak bila dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan Islami.

¹² Nur Fauziyah, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015) hlm 134

¹³ Fenti Nurrohmah, *Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Program Boarding School di MI Al-Falah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten BANYUMAS Tahun Pelajaran 2016/2017* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017) hlm 69.

¹⁴ Yuli Aeni Hikmah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Sistem Pendidikan Boarding School di SMP Boarding School Putra Harapan* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015) hlm 7.

Azyumardi Azra berpendapat bahwa sebetulnya sekolah berasrama yang sering kali disebut *Boarding School* merupakan wujud lembaga pendidikan Islami yang baru. Kemunculan terilhami oleh lembaga pendidikan pesantren. Dalam hal ini sekolah berasrama dinilai mengadopsi salah satu ciri dasar kelembagaan pesantren. Kita tahu, unsur pesantren paling tidak harus memiliki kiai, masjid, pondok, pengajian kitab kuning dan seterusnya. Sekolah berasrama, menurut Azyumardi Azra adalah mengadopsi salah satu kelengkapan sarana fisik pesantren, yakni pondokan.

Menurut penulis, pengadopsian itu adalah adopsi terhadap pola pendidikan yang digunakan. Sekolah berasrama mengikuti pola “pengasuhan” dengan corak hubungan kiai-santri seperti layaknya di pesantren yang sangat khas.

Namun demikian hal yang perlu dicatat adalah bahwa sekolah berasrama seperti halnya madrasah, sekolah Islam, atau madrasah pesantren, sama-sama mengacu pada lembaga sekolah, untuk tujuan mendapatkan akses lebih luas ke dunia kerja dan tuntutan dasar-dasar Sisdiknas. Sekolah berasrama juga ikut mengambil aspek-aspek pendidikan nasional, khususnya kurikulum nasional. Akan tetapi hal ini patut dicatat adalah bahwa sekolah berasrama sebagai pendidikan swasta seperti lembaga swasta lainnya pada umumnya sudah mulai memiliki kemampuan yang melampaui lembaga-lembaga pendidikan pemerintah. Kemampuan ini terlihat mulai dari profesionalisme, kelengkapan sarana-prasarana, dan mutu pendidikannya. Barangkali status swasta yang menjadi faktor penentu. Kemandirian merupakan salah satu ciri lembaga swasta, yakni kemandirian dalam banyak aspek, dimana yang terpenting adalah semangat inovasi dan kreativitas.¹⁵

Sistem Pendidikan *Boarding School* pada umumnya membutuhkan biaya yang cukup tinggi, sistem *Boarding School* juga

¹⁵ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2014). hlm 135-136

mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kehidupan dan kepribadian masing-masing siswa pada umumnya tidak luput dari pertimbangan orang tua calon siswa.

Pendidikan *Boarding School* relevan dan cocok sekali sebagai wahana atau tempat pendidikan nilai-nilai moral bagi siswa karena sistem ini memiliki komitmen untuk mewujudkan pendidikan karakter, kemandirian, kemasyarakatan, kedisiplinan, ketaatan atau kepatuhan pada segala aturan perilaku moral, tanggung jawab, kebebasan, dan kejujuran, disamping itu peserta didik mendapatkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), maupun kecerdasan sepiritual (SQ).¹⁶

b. Peningkatan Mutu

Mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting.¹⁷ Saat ini kesadaran baru terhadap mutu mulai merambah dalam dunia pendidikan, pendidikan di Inggris misalnya telah lama memiliki mekanisme mutu, meskipun ada dari beberapa mereka yang berupa di luar institusi. Sistem-sistem yang dioperasikan untuk menguji dan menilai dewan-dewan khusus merupakan unsur penting dalam memperoleh mutu, oleh karena itu, institusi-institusi pendidikan perlu mengembangkan sistem-sistem mutunya, agar dapat membuktikan kepada publik bahwa mereka dapat memberikan layanan yang bermutu.¹⁸

c. Mutu Lulusan

Profil mutu lulusan di sekolah/madrasah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Jadi, prinsip utama agar semua guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing-masing mata pelajaran dengan menerapkan standar dengan adanya target yang jelas dan terukur.

¹⁶ Maksudin, *Pendidikan Karakter NON-DIKOTOMIK*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), hlm 102

¹⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Management Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006). ha 129

¹⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Management Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006). hal 32

Beberapa hal yang menjadi indikator dalam menentukan dan mencapai mutu lulusan ;

- 1) Standar mutu lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Standar kompetensi dan mopedensi dasar yang jelas.
- 3) Memiliki visi dan misi yang jelas.
- 4) Target kebijakan mutu sekolah dalam setandar isi dan penilaian.
- 5) Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran.
- 6) Ruang lingkup materi pada setiap mata pelajaran.
- 7) Deskripsi profil lulusan diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran.
- 8) Hendaknya, setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang bemokratis serta bertanggung jawab..

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk memper mudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

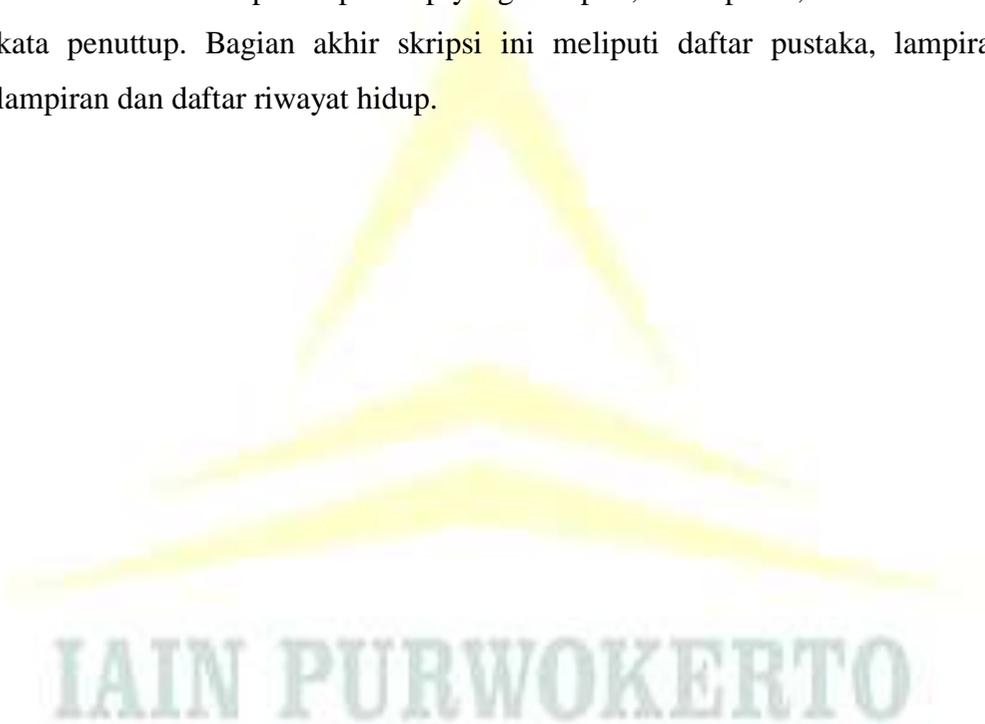
Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang Pelaksanaan Program *Boarding School* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di MIN 1 Banyumas. Sub bab pertama membahas mengenai pengertian *Boarding School*, sub bab kedua membahas bagaimana menata mutu lulusan, sub bab ketiga membahas Faktor-faktor yang berpengaruh dalam Menentukan Terciptanya

Manajemen Mutu Terpadu dan sub bab terakhir membahas Merancang Sistem Mutu terpadu di Sekolah / Madrasah.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum MIN 1 Banyumas, bagian kedua bagaimana pelaksanaan program dilakukan.

Bab V merupakan penutup yang meliputi, kesimpulan, saran – saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis gambarkan mengenai pelaksanaan program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilaksanakannya program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu lulusan dan berjalan sangat efektif dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang cemerlang, baik di bidang akademik dan non akademik. Salah satunya adalah menjadi peringkat satu Ujian Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional Pada SD/MI Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dapat menghadirkan nuansa dan wajah baru pada dunia pendidikan karena memadukan dua ruh pendidikan yaitu pendidikan umum dan agama
3. Target kelulusan dengan sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas mengacu kepada tujuh pilar asrama (a) Sholate jejeg, (b) Bacaan Qur'ane Fasih, (c) Akhlake Bagus, (d) Nilai Ujjane Sanga. (e) Bisa Bahasa Inggris (f) Ngerti Literatur bahasa Arab, (g) Sehat, Terampil dan Gesit. Adapun pelaksanaan sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dikelompokkan menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Kepada kepala sekolah disarankan untuk lebih mengetahui pelaksanaan program *boarding school* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

Sehingga akan terjalin komunikasi yang baik dan bekerjasama untuk meningkatkan kualitas unggulan program *boarding school*.

2. Kepala pengelola sistem *boarding school* MIN 1 Banyumas agar selalu berinovasi dan berkreasi untuk meningkatkan kualitas lulusan yang menyeimbangkan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum, dengan menjalankan program yang sudah di susun dengan sebaik-baiknya.
3. Hendaknya perlu meningkatkan kompetensi pengasuh, ustad/ustadzah, musyrif/musyrifah dalam program *boarding school* sehingga menjadi teladan yang profesional, membekali santrinya dengan pengetahuan ilmu agama dan ilmu umum, ketrampilan dan keteladanan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan agama.
4. Hendaknya antara pengasuh dan pengurus asrama bekerjasama dengan peserta didik dan wali murid untuk mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan pihak sekolah dengan baik, sehingga sehingga semua pihak dapat bersinergi mencapai tujuan yang telah direncanakan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program *Boarding School* sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MIN 1 Banyumas.”

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dari skripsi ini. Untuk itu peneliti membuka kritik dan saran dari skripsi ini dapat bersifat penyempurna dan membangun,

Peneliti berharap skripsi ini memberi manfaat kepada peneliti secara khusus dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, terutama adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat memberi manfaat dan membantu dalam penyusunan skripsi

Tidak lupa, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari awal penyusunan skripsi sampai terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT dan kita semua tergolong manusia yang beruntung. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan Nasional. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Engku, Iskandar dan Zubaidah, Siti. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya.
- Fakthurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Fauziyah, Nur. 2015. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Matode Penelitian Kualitatif Untuk ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hhttp://elib.unikom.ac.id/download.pp?id=99032 di akses pada hari kamis tanggal 4 Juli 2019 pukul 14.10
- Hikmah ,Yuli Aeni. 2015. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Sistem Pendidikan Boarding School di SMP Boarding School Putra Harapan . Purwokerto*: IAIN Purwokerto.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan islam lternatif Membangun Karakter dengan ProgramBoarding School*, Yogyakarta;UNY PRESS
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter NON-DIKOTOMIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. *Metode penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Minnah El Widdah. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pembangunan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurrohmah, Fenti. 2017. *Pendidikan Karakter Mnadiri Melalui Program Boarding School di MI Al-Falah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten BAnyumas Tahun Pelajaran 2016/1017*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

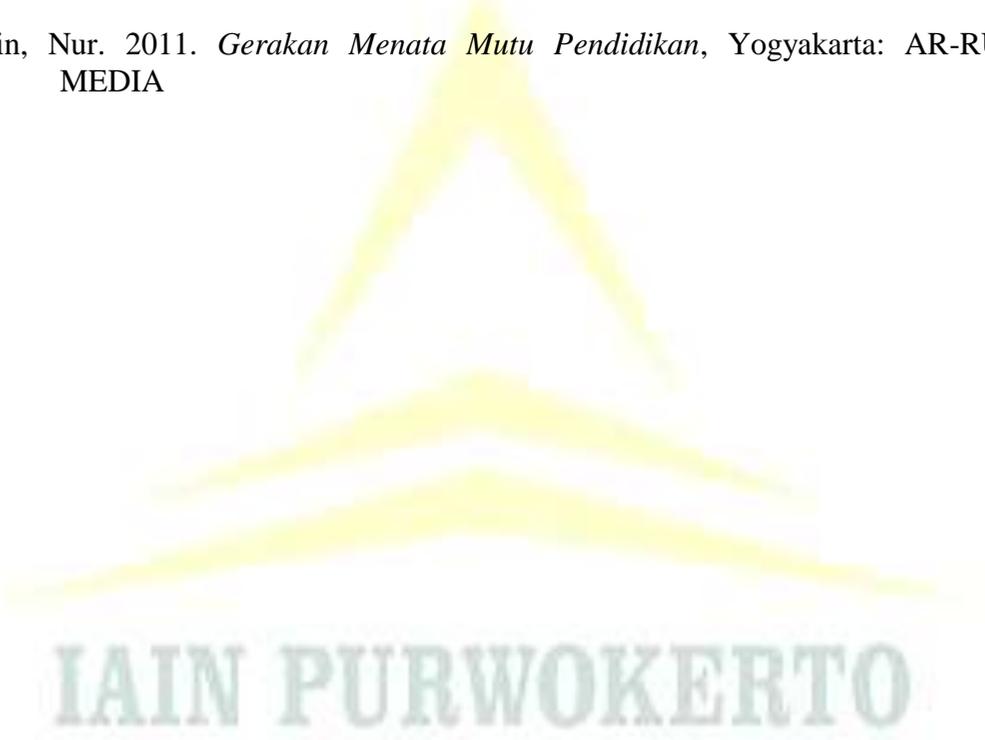
S. Arcaro, Jerome. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education Management Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukmadinata, Nana Syaikh dan Jami'at, Ayu Novi dan Arhan. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah menengah*, Bandung; PT Refika Aditama.

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA



IAIN PURWOKERTO